

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Perancangan Penelitian**

Penelitian yang penulis pergunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Untuk memperoleh gambaran jelas dan terperinci tentang praktek jual beli burung cendet di pasar Burung desa Beji maka penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data yang ada dilokasi yaitu dengan tanya jawab dengan responden serta dokumentasi-dokumentasi yang diperlukan sebagai sumber primer, sedangkan data sekundernya bersumber dari buku-buku yang sesuai.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif.<sup>62</sup> Pendekatan penelitian kualitatif ialah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*. Objek penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik, karena kondisi pada objek dalam penelitian tersebut apa adanya tanpa dimanipulasi.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 1.

<sup>63</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-30, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini ialah di pasar burung desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Pasar burung ini merupakan salah satu pasar burung yang banyak diminati dalam melakukan transaksi jual beli burung selain lokasi yang mudah dijangkau dan juga banyak jenis pilihan burung, tentu saja banyak masyarakat yang memilih melakukan transaksi jual beli di pasar burung tersebut. Selain dari daerah asal bahkan ada juga baik penjual maupun pembeli dari luar daerah yang melakukan transaksi jual beli. Dalam hal ini mereka memiliki banyak cara dalam bertransaksi untuk mencari keuntungan, dan dalam transaksi yang dilakukan oleh beberapa penjual, peneliti telah menemukan transaksi yang tidak sesuai dengan syari'ah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di pasar Burung desa Beji kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung

### **2. Waktu Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, selain menentukan lokasi juga menentukan waktu. Penentuan waktu perlu dicantumkan, karena untuk mengetahui kapan dilakukannya pengumpulan data, seperti tanggal ketika melakukan wawancara, observasi, ataupun yang lainnya. Untuk waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah berlangsung kurang lebih selama 3 bulan yang terhitung dari bulan Februari 2018 sampai bulan April 2018 dan bisa bertambah jika data yang diperlukan kurang.

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif kehadiran peneliti sangat diperlukan, terlebih dalam penelitian ini, karena peneliti bertindak sebagai observer dan pewawancara. Menurut Lexy J. Moleong “Wawancara merupakan kunci dari semua data yang akan dihasilkan dalam penelitian ini, sedangkan observasi dijadikan sebagai data pendukung dari data yang dihasilkan melalui wawancara”.<sup>64</sup> Sehingga dalam pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti sendiri secara langsung di lapangan yang mana dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana pelaksanaan jual beli yang dilakukan di pasar burung di desa Beji kecamatan boyolangu kabupaten tulungagung.

### D. Data dan Sumber data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Menurut *webster New World Dictionary*, pengertian data adalah *things known or assumed*, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data bisa juga didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek. Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh merupakan data relevan.

---

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 9.

1. *Person* yaitu data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah 2 orang penjual burung cendet dan 2 orang pembeli.
2. *Paper* yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi dan kondisi yang berlangsung, berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Tempat yang dijadikan lokasi adalah Pasar burung Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.
3. *Place* yaitu data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. *Place* disini meliputi kondisi lokasi, kegiatan transaksi yang berlangsung di pasar burung Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

Menurut Sutopo baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif mengakui adanya dua jenis data yaitu data kuantitatif (berkaitan dengan kuantitas) dan data kualitatif (berkaitan dengan kualitas).<sup>65</sup>

Pada penelitian kualitatif menekankan pada makna dan lebih memfokuskan pada data kualitas dengan analisis kualitatifnya dan tetap memandang data kuantitas sebagai fenomena untuk mendukung analisis kualitatif bagi pemantapan makna sebagai simpulan akhir penelitian. Data Pada penelitian ini berupa data kualitas dan data kuantitas yang diperoleh dari sumber data.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), hlm. 48.

<sup>66</sup> *Ibid.*, hlm. 50.

### 1. Narasumber (Informan)

Narasumber dalam hal ini yaitu penjual dan pembeli di pasar Burung desa Beji kecamatan Boyolangu kabupaten Tulugagung yang bisa memberikan informasi lisan tentang sesuatu yang ingin kita ketahui. Seorang informan bisa saja menyembunyikan informasi penting yang dimiliki oleh karena itu peneliti harus pandai-pandai menggali data dengan cara membangun kepercayaan, keakraban dan kerjasama dengan subjek yang diteliti disamping tetap kritis dan analitis. Peneliti harus mengenal lebih mendalam informannya, dan memilih informan yang benar-benar bisa diharapkan memberikan informasi yang akurat.

### 2. Peristiwa

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktifitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau aktivitas ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumen beragam bentuknya, dari yang tertulis sederhana sampai yang lebih lengkap, dan bahkan bisa berupa benda-benda lain.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara melihat kembali literatur atau dokumen serta foto-foto dokumentasi yang relevan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini.

---

<sup>67</sup> *Ibid.*, hlm. 69.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdapat tiga jenis, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Tetapi, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi partisipatif dan wawancara mendalam.<sup>68</sup>

### 1. Observasi Partisipatif

Observasi menurut Nasution merupakan dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>69</sup>

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan ialah observasi partisipatif. Observasi jenis ini melibatkan peneliti dengan transaksi yang dilakukan beberapa narasumber tersebut. Dengan demikian, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan hingga mengetahui berbagai hal dari setiap perilaku yang nampak.

Sedangkan untuk jenis partisipasinya sendiri, peneliti menggunakan jenis partisipasi moderat, yaitu peneliti selain menjadi bagian dari orang dalam, juga sebagai orang luar dan dalam mengumpulkan data, peneliti ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semua. Peneliti melakukan observasi langsung di pasar Burung Desa Beji kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 64.

<sup>69</sup> Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 113.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.<sup>70</sup> Wawancara dilakukan secara tatap muka yang dilakukan oleh peneliti dengan informan yang telah dipilih. Perbedaannya dengan observasi ialah jika observasi, data didapatkan ketika mengamati kegiatan sehari-hari dan selama ikut serta menjadi bagian dari Transaksi jual beli tersebut dalam menjalankan kegiatannya. Sedangkan wawancara, data didapat dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti dengan beberapa informan.<sup>71</sup>

## 3. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Teknik dokumentasi juga merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.<sup>72</sup> Sejumlah besar data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian

---

<sup>70</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 119.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 72.

<sup>72</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Ke-1, cet. ke- 3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 175.

besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>73</sup> Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data

---

<sup>73</sup> *Ibid.*, hlm. 177.



sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitan lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.<sup>74</sup>

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana

## 2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini

---

<sup>74</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.<sup>75</sup>

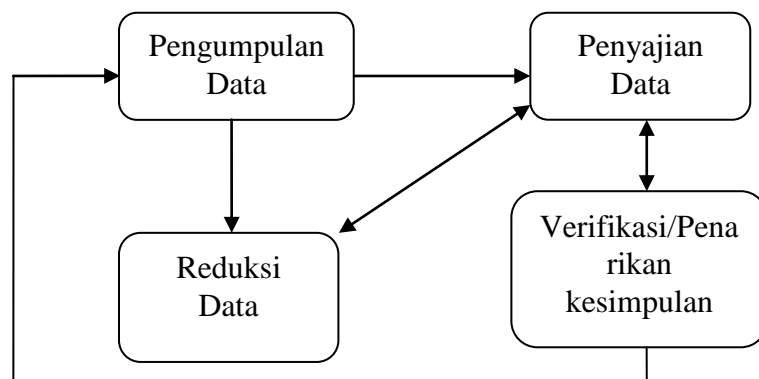
### 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan

---

<sup>75</sup> *Ibid.*, hlm. 17.

data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.1

Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Adapun keabsahan data yang dapat dilakukan:<sup>76</sup>

### 1. Kredibilitas

Keakuratan, keabsahan dan kebenaran data yang dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang

<sup>76</sup> A. Muri Yusuf, *METODE PENELITIAN: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 394.

dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya maka peneliti dalam penelitian kalitatif dapat menggunakan berbagai cara antara lain:

- a. Memperpanjang keikutsertaan peneliti di lapangan
- b. Meningkatkan ketekunan pengamatan
- c. Menggunakan bahan referensi yang tepat

## 2. *Transferabilitas*

*Transferabilitas* atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara “uraian rinci”. Untuk kepentingan ini peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkap secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca agar para pembaca dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci melainkan penafsirannya yang diuraikan secara rinci dengan penuh tanggungjawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata.

## 3. *Dependibilitas*

*Dependibilitas* atau kebergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan,<sup>77</sup> dan pelaporan hasil penelitian. Untuk itu diperlukan *dependent auditor* atau para ahli dibidang pokok persoalan penelitian ini. Sebagai *dependent auditor* dalam penelitian ini pembimbing yaitu Moh. Ali Abdul Shomad, S,Ag.,M.Pd.I.

---

<sup>77</sup> *Ibid.*, hlm. 398.

#### 4. *Konfirmabilitas*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *Konfirmabilitas* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *Konfirmabilitas* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Konfirmabilitas*.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk mencapai hasil penelitian yang valid, maka peneliti menggunakan prosedur dan tahapan-tahapan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Proses penyusunan proposal penelitian yang diseminarkan, diuji, dan disetujui oleh dosen pembimbing.
- b. Proses pembuatan surat izin penelitian dan surat bimbingan skripsi di kantor BAK IAIN Tulungagung.
- c. Mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala desa Beji kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung.
- d. Minta ijin kepada penjual burung di pasar burung Desa Beji untuk melakukan penelitian.

## 2. Tahap Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada di lapangan dimulai dari tahap observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian. Sehingga peneliti akan menemukan data-data yang valid bagaimana mekanisme jual beli Burung cendet dalam tinjauan Hukum Islam.

## 3. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang dilakukan. Pada tahapan ini akan memuat hasil penelitian yang dibuat dalam laporan tertulis, laporan tertulis ini ditulis dalam bentuk skripsi.